

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PRAKTIK BACAAN DAN PEMAHAMAN WAQAF OLEH SANTRI PONDOK DARUL HIJRAH PUTRA CINDAI ALUS MARTAPURA

Untuk mengetahui hasil dari pada penelitian ini, berkenaan dengan Praktik dan Pemahaman Santri Pondok Darul Hijrah Putra Mengenai *Waqaf* di Dalam al-Qur'an, maka penulis terjun ke lapangan dan lalu kemudian mengolah data yang telah di peroleh tersebut dengan teknik yang telah ditentukan, kemudian peneliti menyajikan data sesuai dengan masalah yang ingin di sajikan. Dalam penyajian data ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian kualitatif deskriptif. Adapun kegiatan wawancara untuk memperoleh data ini dilakukan terhitung dari tanggal 24 Maret 2022 sd 31 Maret 2022.

A. Data Rekaman Praktik Bacaan al-Qur'an Saat Menemui Tanda *Waqaf* Santri Pondok Darul Hijrah Putra

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al- Mulk 1-30	Link Suara
1	M. Sufi Rahmat	5 TMI	✓	https://bit.ly/M-Sufi-Rahmat-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk
2	Zainal Abidin	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Zainal-Abidin-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
3	Bustomi Zawharil	4 TMI	✓	https://bit.ly/Bustomi-Zawharil-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk

4	Nur Abdi	4 TMI	✓	https://bit.ly/Nur-Abdi-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
5	Zayyid Zidan	4 TMI	✓	https://bit.ly/Zayyid-Zidan-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
6	Haikal J S P	4 TMI	✓	https://bit.ly/Haykal-J-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk
7	Ahmad Dutama Aditya	4 TMI	✓	https://bit.ly/Ahmad-Dutama-A-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk
8	Nabil Syarif	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Nabil-Syarif-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
9	Muhammad Fadhil	4 TMI	✓	https://bit.ly/Muhammad-Fadhil-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
10	Shohibul Ikhsan	4 TMI	✓	https://bit.ly/Shohibul-Ikhsan-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
11	Yusuf Ghausil Huda	4 TMI	✓	https://bit.ly/Yusuf-Ghausil-Huda-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
12	Muhammad Iqbal	4 TMI	✓	https://bit.ly/Muhammad-Iqbal-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
13	Aan Rahmat Ramadhan	4 TMI	✓	https://bit.ly/Aan-Rahmat-Ramadhan-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk
14	Khairunadhim R	5 TMI	✓	https://bit.ly/Khairunadhim-R-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
15	A. Riath F	5 TMI	✓	https://bit.ly/A-Riath-F-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk

16	Fairozi Adam	5 TMI	✓	https://bit.ly/FairoziAdamPraktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk
17	Haikal Junior	4 TMI	✓	https://bit.ly/Haikal-Junior-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk
18	Isra Abi A	5 TMI	✓	https://bit.ly/Isra-Abi-A-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk
19	M. Alfin N	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Alfin-N-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk
20	M. Azril A	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Azril-A-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk
21	M. Faidhurrahman	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Faidhurrahman-Praktik-Bacaan-Al-Quran-SurahAl-Mulk
22	M. Fajri R	5 TMI	✓	https://bit.ly/M-FajriR-Praktik-Bacaal-Quran-Surah-al-Mulk
23	M. Farih Alimi	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Farih-Alimi-Praktik-Baca-al-Quran-Surah-al-Mulk
24	M. Maulidan	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Maulidan-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-al-Mulk
25	M. Rizki Naufal	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Rizki-Naufal-Praktik-Baca-al-Quran-Surah-al-Mulk
26	M. Sirojuddin	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Sirojuddin-Praktik-Baca-al-Quran-Surah-Al-Mulk
27	M. Sulaiman B	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-SulaimanB-Praktik-Baca-al-quran-surah-al-mulk
28	M. Zaini	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Zaini-Praktik-Bacaal-Quran-Surah-Al-Mulk
29	Nasyito M	4 TMI	✓	https://bit.ly/NasyitoM-Praktik-Bacaal-Quran-Surah-al-Mulk

30	Ridho S	4 TMI	✓	https://bit.ly/RidhoS-Praktik-Bacaan-al-Quran-Surah-al-Mulk
31	Rizkullah	5 TMI	✓	https://bit.ly/Rizkullah-Praktik-Bacaan-al-Quran-Surah-al-Mulk
32	Ryan Hidayatullah	5 TMI	✓	https://bit.ly/Ryan-Hidayatullah-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-al-Mulk

B. Data Rekaman Pemahaman Santri Pondok Darul Hijrah Putra Mengenai *Waqaf* di Dalam al-Qur'an

No	Nama Santri	Kelas	Link Suara
1	M. Sufi Rahmat	5 TMI	https://bit.ly/M-Sufi-Rahmat-Pemahaman-Tanda-Waqaf
2	Zainal Abidin	4 TMI	https://bit.ly/M-Zainal-Abidin-Pemahaman-Tanda-Waqaf
3	Bustomi Zawharil	4 TMI	https://bit.ly/Bustomi-Zawharil-Pemahaman-Tanda-Waqaf
4	Nur Abdi	4 TMI	https://bit.ly/Nur-Abdi-Pemahaman-Tanda-Waqa
5	Zayyid Zidan	4 TMI	https://bit.ly/Zayid-Zidan-Pemahaman-Tanda-Waqa
6	Haikal J S P	4 TMI	https://bit.ly/Haykal-J-Pemahaman-Tanda-Waqaf
7	Ahmad Dutama Aditya	4 TMI	https://bit.ly/Ahmad-Dutama-Aditya-Pemahaman-Tanda-Waqaf
8	Nabil Syarif	4 TMI	https://bit.ly/M-Nabil-Syarif-Pemahaman-Tanda-Waqaf
9	Muhammad Fadhil	4 TMI	https://bit.ly/Muhammad-Fadhil-Pemahaman-Waqaf

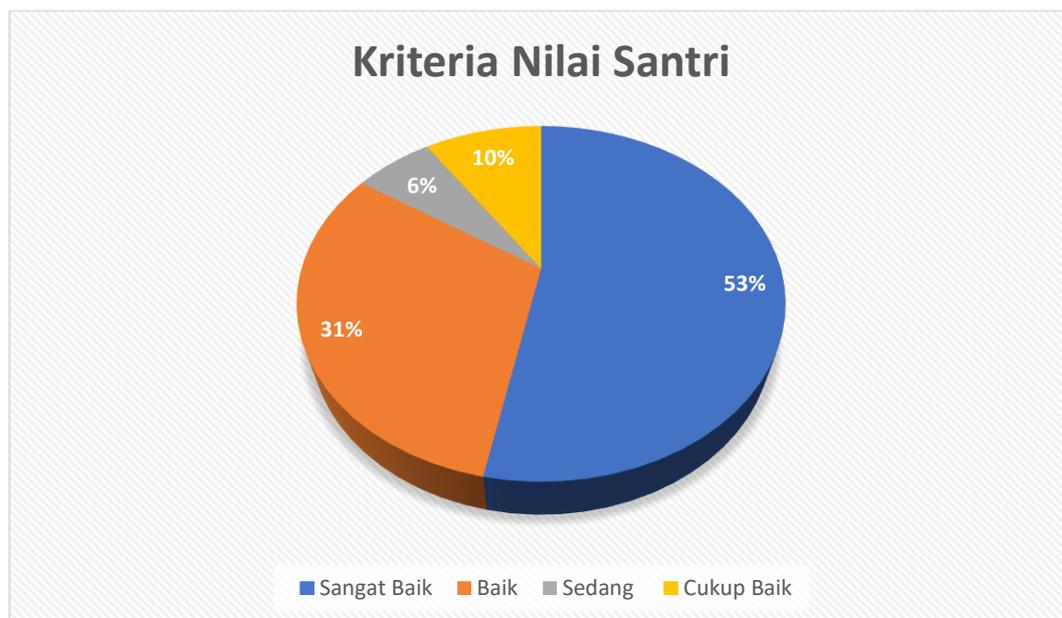
10	Shohibul Ikhsan	4 TMI	https://bit.ly/Shohibul-Ikhsan-Pemahaman-Tanda-Waqaf
11	Yusuf Ghausil Huda	4 TMI	https://bit.ly/Yusuf-Ghausil-Huda-Pemahaman-Tanda-Waqaf
12	Muhammad Iqbal	4 TMI	https://bit.ly/Muhammad-Iqbal-Pemahaman-Tanda-Waqaf
13	Aan Rahmat Ramadhan	4 TMI	https://bit.ly/Aan-Rahmat-Ramadhan-Pemahaman-Tanda-Waqaf
14	Khairunadhim R	5 TMI	https://bit.ly/Khairunadhim-R-Pemahaman-Tanda-Waqaf
15	A. Riath F	5 TMI	https://bit.ly/A-Riath-F-Pemahaman-Tanda-Waqaf
16	Fairozi Adam	5 TMI	https://bit.ly/Fairozi-Adam-Pemahaman-Tanda-Waqaf
17	Haikal Junior	4 TMI	https://bit.ly/Haikal-Junior-Pemahaman-Tanda-Waqaf
18	Isra Abi A	5 TMI	https://bit.ly/Isra-Abi-A-Pemahaman-Tanda-Waqaf
19	M. Alfin N	4 TMI	https://bit.ly/M-Alfin-N-Pemahaman-Tanda-Waqaf
20	M. Azril A	4 TMI	https://bit.ly/M-Azril-A-Pemahaman-Tanda-Waqaf
21	M. Faidhurrahman	4 TMI	https://bit.ly/M-Faidhurrahman-Pemahaman-Tanda-Waqaf
22	M. Fajri R	5 TMI	https://bit.ly/M-FajriR-Pemahaman-Tanda-Waqaf
23	M. Farih Alimi	4 TMI	https://bit.ly/M-Farih-Alimi-Pemahaman-Tanda-Waqaf
24	M. Maulidan	4 TMI	https://bit.ly/M-Maulidan-Pemahaman-Tanda-Waqaf

25	M. Rizki Naufal	4 TMI	https://bit.ly/M-Rizki-Naufal-Pemahaman-Tanda-Waqaf
26	M. Sirojuddin	4 TMI	https://bit.ly/M-Sirojuddin-Pemahaman-Tanda-Waqaf
27	M. Sulaiman B	4 TMI	https://bit.ly/M-SulaimanB-Pemahaman-Tanda-Waqaf
28	M. Zaini	4 TMI	https://bit.ly/M-Zaini-Pemahaman-Tanda-Waqaf
29	Nasyito M	4 TMI	https://bit.ly/NasyitoM-Pemahaman-Tanda-Waqaf
30	Ridho S	4 TMI	https://bit.ly/RidhoS-Pemahaman-Tanda-Waqaf
31	Rizkullah	5 TMI	https://bit.ly/Rizkullah-Pemahaman-Tanda-Waqaf
32	Ryan Hidayatullah	5 TMI	https://bit.ly/Ryan-Hidayatullah-Pemahaman-Tanda-Waqaf

C. Rekapitulasi Nilai Bacaan al-Qur'an Santri Saat Menemui Tanda *Waqaf*

No	Nama	Kelas	Nilai/Kriteria
1	M. Sufi Rahmat	5 TMI	Sangat Baik
2	Zainal Abidin	4 TMI	Sangat Baik
3	Bustomi Zawharil	4 TMI	Baik
4	Nur Abdi	4 TMI	Sangat Baik
5	Zayyid Zidan	4 TMI	Sangat Baik
6	Haikal J S P	4 TMI	Sangat Baik
7	Ahmad Dutama Aditya	4 TMI	Baik
8	Nabil Syarif	4 TMI	Sangat Baik
9	Muhammad Fadhil	4 TMI	Sangat Baik

10	Shohibul Ikhsan	4 TMI	Baik
11	Yusuf Ghausil Huda	4 TMI	Cukup Baik
12	Muhammad Iqbal	4 TMI	Baik
13	Aan Rahmat Ramadhan	4 TMI	Baik
14	Khairunadhim R	5 TMI	Sedang
15	A. Riath F	5 TMI	Sedang
16	Fairozi Adam	5 TMI	Baik
17	Haikal Junior	4 TMI	Sangat Baik
18	Isra Abi A	5 TMI	Cukup Baik
19	M. Alfin N	4 TMI	Sangat Baik
20	M. Azril A	4 TMI	Baik
21	M. Faidhurrahman	4 TMI	Sangat Baik
22	M. Fajri R	5 TMI	Baik
23	M. Farih Alimi	4 TMI	Sedang
24	M. Maulidan	4 TMI	Sangat Baik
25	M. Rizki Naufal	4 TMI	Sangat Baik
26	M. Sirojuddin	4 TMI	Sangat Baik
27	M. Sulaiman B	4 TMI	Sangat Baik
28	M. Zaini	4 TMI	Sangat Baik
29	Nasyito M	4 TMI	Baik
30	Ridho S	4 TMI	Baik
31	Rizkullah	5 TMI	Sangat Baik
32	Ryan Hidayatullah	5 TMI	Sangat Baik



Dari diagram diatas menunjukkan, bahwa hasil penilaian praktik bacaan dari 32 santri tahfidz Qur'an Pondok Darul Hijrah Putra diperoleh sebagai berikut. 53% santri mendapatkan nilai sangat baik, 31% santri mendapatkan nilai baik, 10% santri mendapatkan nilai cukup baik dan 6% santri mendapatkan nilai sedang. Maka kesimpulan dari penilaian tersebut adalah rata-rata santri tahfidz Qur'an Pondok Darul Hijrah Putra sangat baik nilainya dalam praktik tanda *waqaf* saat membaca al-Qur'an.

D. Analisis dan Kriteria Penilaian Praktik Bacaan Santri Mengenai Tanda *Waqaf*

Dalam menganalisis bacaan al-Qur'an santri, maka dapat di lakukan dengan penilaian terhadap bacaan mereka ketika menemui tanda *waqaf* di dalam al-Qur'an. Agar penilaian bersifat objektif maka dapat dilihat tabel di bawah ini sebagai berikut:

Kriteria Ketepatan Bacaan	Keterangan
Sangat Baik	1. Sangat tepat berhenti pada tanda <i>waqaf</i> sesuai hukumnya 2. Tidak ragu membaca saat menemui tanda <i>waqaf</i>

	3. Tidak terdapat kesalahan saat menemui tanda <i>waqaf</i>
Baik	1. Sangat tepat berhenti pada tanda <i>waqaf</i> sesuai hukumnya 2. Tidak ragu membaca saat menemui tanda <i>waqaf</i> 3. Terdapat 1 kesalahan saat menemui tanda <i>waqaf</i>
Sedang	1. Sangat tepat berhenti pada tanda <i>waqaf</i> sesuai hukumnya 2. Tidak membaca ragu saat menemui tanda <i>waqaf</i> 3. Terdapat 2 kesalahan saat menemui tanda <i>waqaf</i>
Cukup Baik	1. Tidak tepat berhenti pada tanda <i>Waqaf</i> sesuai hukumnya 2. Membaca ragu saat menemui tanda <i>waqaf</i> 3. Terdapat 3 kesalahan saat menemui tanda <i>waqaf</i>
Kurang Baik	1. Tidak tepat berhenti pada tanda <i>Waqaf</i> sesuai hukumnya 2. Membaca ragu saat menemui tanda <i>waqaf</i> 3. Terdapat banyak kesalahan saat menemui tanda <i>waqaf</i>

E. Analisis Praktik Bacaan al-Qur'an dan Pemahaman Tanda *Waqaf* Santri

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
1	M. Sufi Rahmat	5 TMI	✓	https://bit.ly/M-Sufi-Rahmat-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk dari santri M. Sufi Rahmat ia memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik. Karena ia sangat

tepat berhenti pada tanda *waqaf* sesuai dengan hukumnya, tidak ragu membaca al-Qur'an saat menemui tanda *waqaf* tidak terdapat kesalahan saat membaca al-Qur'annya.

No	Nama Santri	Kelas	Link Suara
1	M. Sufi Rahmat	5 TMI	https://bit.ly/M-Sufi-Rahmat-Pemahaman-Tanda-Waqaf

Sedangkan dalam menjelaskan pemahamannya mengenai tanda *waqaf* menurutnya sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* adalah tanda berhenti membaca di dalam al-Qur'an, haruslah kita para pembaca al-Qur'an itu di perhatikan hukum dari pada tanda-tanda *waqaf* tersebut, yaitu tanda *waqaf* yang diperbolehkan berhenti dan juga tanda *waqaf* yang di haruskan kita lanjut membacanya atau *washal*”.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Tanda <i>waqaf</i> yang lebih utama berhenti membaca al-Qur'an saat menemuinya
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Tanda <i>waqaf</i> boleh bersambung atau boleh <i>waqaf</i> disana, akan tetapi dianjurkan bersambung membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Apabila di akhir tanda ayat ini ada tanda <i>waqaf</i> lagi maka diwajibkan berhenti, tetapi apabila tidak ada maka boleh juga lanjut membacanya
4	ح	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti membacanya, boleh juga terus membacanya
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Wajib bersambung membacanya saat menemukan tanda ini di dalam al-Qur'an

6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sejenak membacanya akan tetapi tidak diperbolehkan mengambil nafas saat berhenti tersebut
7	• •	<i>Waqaf</i> <i>Mu'anaqah</i> / <i>Muraqabah</i>	Boleh berhenti membacanya tetapi disalah satu tanda saja, tidak boleh kalau berhenti dikedua tanda <i>waqaf</i> tersebut

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
2	Zainal Abidin	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Zainal-Abidin-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk dari santri bernama Zainal Abidin ia mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik, karena ia sangat tepat berhenti pada tanda *waqaf* sesuai dengan hukumnya, juga tidak ragu membaca al-Qur'annya saat menemui tanda *waqaf* tidak terdapat kesalahan saat praktik membacanya.

No	Nama Santri	Kelas	Link Suara
2	Zainal Abidin	4 TMI	https://bit.ly/M-Zainal-Abidin-Pemahaman-Tanda-Waqaf

Sedangkan dalam menjelaskan pemahamannya mengenai tanda *waqaf* hukum-hukumnya santri Zainal Abidin menjelaskan dalam pernyataannya sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* adalah tempat berhenti membaca al-Qur'an, yaitu kita haruslah ada tempat pemberhentian dalam membaca al-Qur'an tidak mungkin pada saat kita membaca al-Qur'an itu hanya membaca 1 tarikan nafas apalagi kita membacanya satu lembar al-Qur'an. Dan

juga saat bertemu tanda-tanda *waqaf* tersebut haruslah kita memperhatikannya dengan benar-benar apakah tanda *waqaf* itu boleh berhenti disana ataupun tidak. Sedangkan dalam menyebutkan jumlah tanda *waqaf* di al-Qur'an itu menurutnya ada terdapat 5 tanda *waqaf* yang sering digunakan dalam al-Qur'an".

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Tanda <i>waqaf</i> ini lebih baik kita berhenti membacanya saat menemui tandanya
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Tanda <i>waqaf</i> ini hukumnya adalah boleh diteruskan membacanya atau lebih baik terus dan tidak berhenti membaca saat menemuinya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tidak diperbolehkan menyambung bacaan saat menemui tanda ayat
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Diperbolehkan berhenti juga diperbolehkan lanjut membacanya
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Wajib bersambung atau tidak boleh berhenti saat membacanya
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tetapi tidak boleh mengambil nafas, yaitu hanya berhenti sejenak tapi tidak boleh mengambil nafas lalu melanjutkan kembali bacaan al-Qur'an
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Diwajibkan berhenti disalah satu diantara dua tandanya tetapi tidak boleh berhenti di kedua tandanya.

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai

3	Bustomi Zawharil	4 TMI	✓	https://bit.ly/Bustomi-Zawharil-Praktik-Bacaan-Surah-AI-Mulk	Baik
---	---------------------	-------	---	---	------

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri yang bernama Bustomi Zawharil ia memperoleh nilai dengan kriteria baik, karena berhenti sesuai hukum tanda *waqaf* yang benar, tidak ragu membaca al-Qur'annya. Akan tetapi terdapat satu kesalahan saat menemui *waqaf* yaitu pada ayat ke 26 di *waqaf Al-Washal Aula*, yaitu ia meneruskan bacaannya saat menemui tanda *waqaf* tersebut hingga kepada *Ra'sul Ayat*. Seharusnya lebih baik ia berhenti saat menemu tanda *waqaf Al-Washal Aula* tersebut.

قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

No	Nama Santri	Kelas	Link Suara
3	Bustomi Zawharil	4 TMI	https://bit.ly/Bustomi-Zawharil-Pemahaman-Tanda-Waqaf

Sedangkan menjelaskan pemahamannya mengenai tanda *waqaf* santri Bustomi Zawharil menjelaskannya dalam pernyataan sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* itu adalah tanda kita sehabis nafas membaca al-Qur'an, atau tanda simbol isyarat untuk kita di perbolehkan berhenti untuk mengambil nafas ataupun tidak diperbolehkan untuk berhenti. di ibaratkan sebagai titik maupun koma di dalam Bahasa Indonesia atau juga pemisah antara satu kalimat ke kalimat yang lainnya, yang mana apabila kita tidak memperhatikan tanda itu maka kita bisa membuat orang yang mendengarkan bacaan al-Qur'an kita menjadi bingung disebabkan kita tidak berhenti pada sebuah kata yang tepat dalam al-Qur'an.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti di tanda atau simbol <i>waqaf</i> ini
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Boleh berhenti ataupun tidak pada tanda <i>waqaf</i> tersebut
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tanda ayat, atau bisa juga pemisah antara satu ayat dan ayat yang setelahnya, dan hukumnya di <i>sunnahkan</i> berhenti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti boleh juga tidak ketika menemui tanda <i>waqaf</i> tersebut
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Pada tanda <i>waqaf</i> ini kita dilarang berhenti membacanya
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti boleh saja bernafas akan tetapi memulai <i>ibtidâ`</i> nya diulang lagi
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Di perbolehkan hanya berhenti disalah satu titik/tandanya saja, tidak diperbolehkan berhenti dikeduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
4	Nur Abdi	4 TMI	✓	https://bit.ly/Nur-Abdi-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk dari santri Nur Abdi bahwa ia memperoleh nilai dengan kriteria sangat baik, karena sangat tepat

berhenti pada tanda *waqaf* sesuai hukumnya, tidak ragu membaca al-Qur'an saat menemui tanda *waqaf* tidak ada kesalahan membaca al-Qur'an saat menemui *waqaf*.

4	Nur Abdi	4 TMI	https://bit.ly/Nur-Abdi-Pemahaman-Tanda-Waqaf
---	----------	-------	---

Sedangkan pada saat menjelaskan pemahamannya mengenai tanda *waqaf* di dalam al-Qur'an sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* atau ilmu *waqaf* adalah *ahkam* salah satu cabang ilmu *tajwid* yang mana kita kalau bertemu dengan tanda *waqaf* al-Qur'an itu sembarangan, karna dari dahulu para ulama' sudah membagi dan menyepakati tanda *waqaf* ,yaitu dimana saja tempatnya kita diperbolehkan berhenti membacanya sekedar menarik nafas lagi lalu untuk melanjutkan kembali bacaan setelah nya ataupun tempat yang mana kita tidak boleh berhenti disana, dan juga ada *waqaf* yang namanya saktah itu kita diharuskan berhenti disana akan tetapi kita tidak boleh mengambil nafas, dan juga *waqaf* titik tiga yaitu *mu'anaqah* itu kita memilih salah satu berhenti tetapi tidak boleh keduanya, dan lagi ada tanda *waqaf* yang disebut *Ra'sul Ayat* yaitu tanda *waqaf* atau tanda ayat itu kita di sunnahkan berhenti saat menemuinya”.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti membacanya saat menemui tanda <i>waqaf</i> tersebut
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik diteruskan membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Lebih baik berhenti saja karena sunnah
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh diteruskan boleh di <i>waqaf</i> kan

5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Lebih baik berhenti membacanya
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sejenak tetapi tidak boleh mengambil nafas
7	* *	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Boleh berhenti hanya disalah satunya saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
5	Zayyid Zidan	4 TMI	✓	https://bit.ly/Zayyid-Zidan-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama Zayyid Zidan ia mendapatkan nilai dengan keterangan sangat baik. yaitu ia mempraktikkan bacaan al-Qur'an dengan sangat baik dan tepat berhenti pada tanda *waqaf* sesuai hukumnya.

5	Zayyid Zidan	4 TMI	https://bit.ly/Zayid-Zidan-Pemahaman-Tanda-Waqaf
---	--------------	-------	---

Sedangkan dalam menjelaskan pemahamannya mengenai ilmu *waqaf* ia memaparkan pernyataannya sebagai berikut:

“ Menurut saya tanda *waqaf* adalah tanda kita oleh mengambil nafas, tanda yang kita tidak boleh mengambil nafas disana maupun tanda kita berhenti akan tetapi tidak boleh mengambil nafas. Secara ringkasnya bahwa memberi kesempatan kita untuk berhenti membaca sejenak untuk kemudian melanjutkan lagi bacaan *washal*

al-Qur'annya. Dimana tanda *waqaf* ini juga ada hukum-hukumnya seperti wajib, *sunnah* maupun tidak boleh.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti saat menemui tanda <i>waqaf</i> ini
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik di sambung bacaannya saat menemui <i>waqaf</i> tersebut
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Sebagai tanda pemisah suatu ayat al-Qur'an jadi kita di sunnahkan berhenti pada tanda setiap tanda ayat
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Bisa berhenti, bisa juga lanjut membacanya, atau terserah saja mau berhenti ataupun lanjut
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak di perbolehkan berhenti pada tanda/symbol <i>waqaf</i> ini
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tanpa menarik ataupun membuang nafas saat menemui <i>waqaf</i> ini
7	ث ث	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Boleh berhenti di salah satunya saja, tidak boleh di keduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
6	Haikal J S P	4 TMI	✓	https://bit.ly/Haykal-J-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk dari santri yang bernama Haikal J S P ia mendapatkan keterangan nilai sangat baik, yang mana saat mempraktikkan bacaan al-Qur'annya ia membacanya dengan sangat baik dan tepat disaat menemui tanda *waqaf* dan juga ia tidak ragu membacanya saat menemui tanda *waqaf*.

6	Haikal J S P	4 TMI	https://bit.ly/Haykal-J-Pemahaman-Tanda-Waqaf
---	--------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* di dalam al-Qur'an itu dimaksud dengan tanda berhenti atau letak-letak kalimat yang kita diperbolehkan berhenti saat membacanya, sedangkan kalau berhenti maksud disini yaitu dengan keinginan untuk melanjutkan kembali bacaan setelah bukan untuk berhenti selamanya, kegunaannya adalah agar kita mudah dan tidak ngos-ngosan dalam membaca al-Qur'an.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Disarankan lebih baik berhenti membacanya
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik terus saja membacanya jangan berhenti pada tanda ini
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Boleh berhenti boleh juga tidak terserah saja bisa di bilang sunnah saja kalau mau berhenti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Terserah mau di teruskan bacaannya ataupun mau berhenti membacanya
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Harus lanjut membacanya tidak boleh berhenti
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sebentar tanpa menarik nafas

7	* *	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Boleh berhenti di salah satunya tapi tidak boleh berhenti di keduanya
---	-----	---------------------------------------	---

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al- Mulk 1- 30	Link Suara	Kriteria Nilai
7	Ahmad Dutama Aditya	4 TMI	✓	https://bit.ly/Ahmad-Dutama-A-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri yang bernama Ahmad Dutama Aditya ia mendapatkan keterangan nilai baik, yaitu mempraktikkan bacaan al-Qur'an surah al-Mulk nya dengan baik dan lancar juga tidak ragu membacanya saat menemui tanda *waqaf*. Akan tetapi terdapat satu kesalahan di ayat ke 13:

وَأَسْرُوا قَوْلَكُمْ أَوِ اجْهَرُوا بِهِ ۗ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

Pada ayat ini Aditya meneruskan bacaannya saat menemui tanda *waqaf Al-Waqfu Aula'*, yang mana hukumnya lebih baik berhenti saat menemui tanda *waqaf*, akan tetapi Aditya tetap meneruskan bacaan nya hingga ke *Ra'sul Ayat*.

7	Ahmad Dutama Aditya	4 TMI	https://bit.ly/Ahmad-Dutama-Aditya-Pemahaman-Tanda-Waqaf
---	------------------------	----------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Menurutnya tanda *waqaf* adalah tanda *washal*//dan juga tanda *waqaf*, jadi setiap ada tanda *waqaf* atau berhenti di situlah juga kita memulai bacaan tadi setelah tanda berhenti tersebut atau bisa disebut dengan yang berarti memulai kembali bacaan setelah *waqaf* berhenti. Dan juga *waqaf* ini adalah salah satu cabang ilmu *tajwîd* yang mana itu sangatlah sakral kita harus mengetahui dan memahaminya, karena kalau kita berhenti di sembarang tempat itu akan merusak keindahan makna dari bacaan al-Qur’an tersebut, karena itu tanda *waqaf* ini pastilah ada di setiap al-Qur’an manapun zaman sekarang, itu membuktikan betapa pentingnya dimana kita harus berhenti dan memulai kembali bacaan kita.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti membacanya dari pada lanjut
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Boleh berhenti membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Harus berhenti atau bisa dibilang sunnah berhenti pada <i>ra'sul</i> atau pada setiap tanda ayat
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti membacanya boleh juga lanjut membacanya, jadi terserah saja mau berhenti ataupun tidak
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak boleh berhenti membacanya, harus lanjut
6	سكته/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sejenak tanpa menarik nafas, jadi hanya sekedar berhenti tetapi tidak boleh menarik nafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Hanya diperbolehkan memilih salah satunya saja untuk berhenti, tidak diperbolehkan keduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
8	Nabil Syarif	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Nabil-Syarif-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca qur'an surah al-Mulk dari santri yang bernama Nabil Syarif ia mendapatkan keterangan nilai sangat baik, yaitu ia mempraktikkan bacaannya dengan lancar dan tidak ragu saat menemui tanda *waqaf* dan juga tidak ada kesalahan *waqaf* saat membaca al-Qur'annya.

8	Nabil Syarif	4 TMI	https://bit.ly/M-Nabil-Syarif-Pemahaman-Tanda-Waqaf
---	--------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Menurut saya tanda *waqaf* di gunakan agar kita bisa mengatur nafas dengan baik saat membaca al-Qur'an, atau agar kita tidak sembarangan dalam menentukan tempat kita berhenti sejenak untuk mengambil nafas di dalam membaca al-Qur'an, yang mana kalau saja kita berhenti sembarangan di tempat-tempat yang tidak ditentukan itu mungkin bisa membingungkan para pendengar yang memahami bacaan al-Qur'an dan bisa juga malah merusak dari pada makna yang dimaksud al-Qur'an. Sedangkan jumlah dari pada tanda *waqaf* itu ada 6 tanda yang digunakan di dalam al-Qur'an.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti saat menemui tanda <i>waqaf</i> ini
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Tanda/symbol <i>waqaf</i> ini alangkah lebih baiknya kita terus saja atau <i>washal</i> membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Kalau di setiap tanda ayat itu alangkah lebih baiknya berhenti membacanya walaupun kadang di tanda ayat itu ada juga tanda <i>waqaf</i> seperti <i>Waqaf Mamnu'</i> , maka kita lebih baik berhenti saja
4	ح	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti boleh juga bersambung membacanya ketika menemui tanda/symbol <i>waqaf</i> ini
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak boleh berhenti membacanya saat menemui tanda <i>waqaf</i> ini
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sejenak tetapi tidak boleh bernafas (hanya sekedar berhenti tapi tidak boleh mengambil nafas)
7	ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti di salah satu tanda nya saja tidak boleh di kedua tanda tersebut

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai

9	Muhammad Fadhil	4 TMI	✓	https://bit.ly/Muhammad-Fadhil-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik
---	--------------------	-------	---	---	----------------

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk dari santri yang bernama Muhammad Fadhil ia mendapatkan ketarangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaan al-Qur'annya itu dengan baik, yaitu membaca dengan lancar dan jelas, dan saat menemui tanda *waqaf* di dalam bacaannya ia berhenti sesuai dengan hukum-hukum *waqaf* yang benar dan tidak ada kesalahan saat bertemu dengan tanda *waqaf*.

9	Muhammad Fadhil	4 TMI	https://bit.ly/Muhammad-Fadhil-Pemahaman-Waqaf
---	--------------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Menurut saya tanda *waqaf* ialah tanda berhenti atau tanda yang memberikan kita kesempatan untuk sekedar mengambil nafas dan juga agar kita setelah mengambil nafas itu lanjut lagi membacanya, supaya bacaan kita tetap konsisten baik dengan nafas teratur, akan tetapi perlu juga kita perhatikan tanda-tanda *waqaf* tersebut, yaitu yang perlu kita perhatikan apakah tanda *waqaf* itu di perbolehkan berhenti atau tidak, karena tidak semua tanda *waqaf* itu kita oleh berhenti padanya, karna ada hukumnya yang lebih baik berhenti dan ada juga yang tidak boleh berhenti. Jadi kalau saja kita berhenti di tempat yang diperbolehkan itu bisa merusak dari pada makna al-Qur'an tersebut”.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti membacanya saat menemui tanda <i>waqaf</i> ini
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik dilanjutkan bacaannya dari pada berhenti saat bertemu tanda <i>waqaf</i> ini
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Setiap ada tanda ayat itu diutamakan berhenti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Terserah saja membacanya, mau lanjut atau berhenti itu tidak apa-apa
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Lebih baik di teruskan membacanya
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sejenak tetapi tidak boleh mengambil nafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Hanya di perbolehkan berhenti di salah satunya saja tidak diperbolehkan berhenti di keduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
10	Shohibul Ikhsan	4 TMI	✓	https://bit.ly/Shohibul-Ikhsan-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk	Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk dari santri yang bernama Shohibul Ikhsan ia mendapatkan keterangan nilai baik, yaitu ia mempraktikkan bacaan al-Qur'an dengan sangat baik dan juga tepat berhenti pada tanda *waqaf* sesuai hukumnya dan juga tidak ragu ketika

menemui tanda *waqaf* akan tetapi terdapat satu kesalah membaca saat menemui tanda *waqaf* yaitu pada ayat ke 28:

فَلْأَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمْنَا ۖ فَمَنْ يُجِيرُ الْكٰفِرِينَ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ

Shohibul Ikhsan berhenti pada tanda *waqaf mamnu'*, seharusnya tidak di perbolehkan berhenti pada tanda *waqaf* tersebut, tetapi ia berhenti pada tanda *waqaf mamnu'*.

10	Shohibul Ikhsan	4 TMI	https://bit.ly/Shohibul-Ikhsan-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	-----------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Menurut saja tanda *waqaf* adalah tanda berhenti di dalam membaca al-Qur’an dan juga tanda kita memulai setelah berhenti tadi, tanda *waqaf* ini sangat lah penting kita ketahui saat kita membaca al-Qur’an, karena *waqaf* ini sangatlah mempengaruhi makna dari pada al-Qur’an kalau saja kita sembarangan atau sekehendak kita saja untuk menentukannya, karnanya tanda *waqaf* ini selalu ada di setiap al-Qur’an dan haruslah bagi kita memahami dimana posisi kita boleh berhenti menarik nafas dan tidaknya. Sedangkan jumlah dari tanda *waqaf* itu ada 8 tanda yang digunakan.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti membacanya dari pada di teruskan
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik terus membacanya dari pada berhenti di tanda <i>waqaf</i> ini
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Setiap tanda ayat itu lebih baik berhenti saja membacanya

4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Terserah saja boleh berhenti dan juga boleh terus membacanya
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Lebih baik terus membacanya daripada berhenti
6	سكته/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sejenak tanpa harus mengambil nafas
7	ش ث	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Boleh berhenti tetapi di salah satu tandanya saja tidak boleh berhenti di kedua tandanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
11	Yusuf Ghausil Huda	4 TMI	✓	https://bit.ly/Yusuf-Ghausil-Huda-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk	Cukup Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama Yusuf Ghausil Huda mendapatkan keterangan nilai cukup baik, karena ada beberapa bacaan saat menemui tanda *waqaf* ia ragu apakah ingin berhenti atau tidak pada tanda itu, dan juga Yusuf Ghausil Huda terdapat 3 kali kesalahan saat menemui tanda *waqaf* yaitu pada ayat 15, 23 dan 28;

Ayat ke 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ

Di ayat ke 15 ini adalah *al-waqfu Aula* yang mana hukum nya lebih baik berhenti ketika bertemu dengan tanda *waqaf* ini, sedangkan Yusuf meneruskan bacaannya hingga kepada akhir ayat/*Ra'sul Ayat*.

Ayat ke 26:

قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Sedangkan pada ayat ke 26 ini Yusuf berhenti pada tanda *waqaf Al-Washal Aula'* hingga kepada *Ra'sul Ayat*, yang mana hukumnya lebih baik dilanjutkan saja membacanya ketika menemui tanda *waqaf Al-Washal Aula'*.

Ayat ke 28:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكَنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمَنَا ۖ فَمَنْ يُجِيرُ الْكٰفِرِينَ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ

Dan juga pada ayat ke 28 Yusuf menemui tanda *waqaf Waqaf Mamnu'* yang mana pada tanda *waqaf* ini tidak diperbolehkan hukumnya untuk berhenti disana, akan tetapi Yusuf berhenti di tanda *waqaf* tersebut.

11	Yusuf Huda	Ghausil Huda	4 TMI	https://bit.ly/Yusuf-Ghausil-Huda-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	------------	--------------	----------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

” Menurut saya tanda *waqaf* adalah tanda berhenti di dalam surah, yang mana bisa juga diartikan sebagai tanda agar kita mudah dalam membaca al-Qur'an, mudah yang dimaksud di sini adalah agar kita tidak tergesa-gesa dan agar kita bisa menghayati akan bacaan al-Qur'an kita. Maka tanda *waqaf* atau berhenti ini sangatlah penting agar tidak merusak akan makna al-Qur'an, karena kalau kita berhenti membaca di

sembarang tempat, maka bisa saja kita merusak makna dan keindahan al-Qur'an”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Dusahakan berhenti saat menemui tanda <i>waqaf</i> ini
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Dilanjutkan lebih baik
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Lebih baik berhenti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh lanjut membacanya, boleh juga berhenti
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Wajib berhenti pada tanda <i>waqaf</i> tersebut
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Kurang tau untuk tanda/ simbol ini
7	ث	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Hanya boleh berhenti di salah satu tandanya saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al- Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
12	Muhammad Iqbal	4 TMI	✓	https://bit.ly/Muhammad-Iqbal-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk	Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama Muhammad Iqbal mendapatkan nilai dengan keterangan baik karena sangat tepat berhenti pada tanda-tanda *waqaf* juga ia tidak ragu membaca al-Qur'an

saat menemui tanda-tanda *waqaf*. Akan tetapi ada satu kesalahan saat membaca surah al-Mulk di ayat ke 28:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمَنَا لَا فَمَنْ يُجِيزُ الْكٰفِرِينَ مِنْ عَذَابِ آئِنٍ

yaitu ia melanjutkan bacaannya saat bertemu dengan tanda *Waqaf Mamnu'* seharusnya ia melanjutkan saja bacaannya saat menemui tanda *waqaf* tersebut, karenahukum dari tanda *waqaf* tersebut adalah tidak boleh berhenti.

12	Muhammad Iqbal	4 TMI	https://bit.ly/Muhammad-Iqbal-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	----------------	----------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Menurut saya itu adalah tanda tanda-tanda kita di perbolehkan berhenti sejenak saat membaca al-Qur’an, agar memberi kita kesempatan untuk menarik atau mengambil nafas kembali, sekiranya agar becaan kita teratur saat membaca al-Qur’an. Dan juga agar kita tahu hukumnya boleh berhenti dan tidak boleh berhenti”.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti membacanya sejenak
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Diusahakan membacanya terus
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Terserah mau berhenti atau tidak
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Lupa saya ini tanda berhenti apa
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Lebih baik terus membacanya

6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhneti sejenak tanpa boleh mengambil nafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Boleh berhenti salah satu saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
13	Aan Rahmat Ramadhan	4 TMI	✓	https://bit.ly/Aan-Rahmat-Ramadhan-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama Aan Rahmat Ramadhan mendapatkan keterangan nilai yang baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf*, akan tetapi terdapat satu kesalahan saat menemui tanda *waqaf Al-Washal Aula'* di ayat ke 26 surah al-Mulk:

قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Aan berhenti pada *waqaf Al-Washal Aula'* seharusnya tetap melanjutkan bacaannya karena hukum melanjutkan bacaannya itu lebih baik.

13	Aan Rahmat Ramadhan	4 TMI	https://bit.ly/Aan-Rahmat-Ramadhan-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	------------------------	----------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Menurut saya itu adalah tanda berhenti al-Qur’an atau tanda *waqaf*, dan belajar tanda *waqaf* ini agar bacaan kita bisa dipahami dengan mudah bagi para orang yang mendengar bacaan kita, dan juga tidak merusak dari arti maupun keindahan dari al-Qur’an.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Diusahakan berhenti saja membacanya
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Diutamakan tetap lanjut saja membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Terserah mau berhenti atau tidak
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti boleh juga lanjut membacanya
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Diwajibkan lanjut membacanya
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tanpa bernafas saat menemui tanda <i>waqaf</i> ini
7	ش ث	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Pilih salah satu berhenti dan tidak boleh berhenti di keduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al- Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
14	Khairunadhim R	5 TMI	✓	https://bit.ly/Khairunadhim-R-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Sedang

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama Khairunadhim R mendapatkan keterangan nilai sedang dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf*, akan tetapi terdapat dua kesalahan saat menemui tanda *waqaf* yaitu saat menemui tanda *waqaf al- Waqfu Aula* ' di ayat ke 15 dan tanda *waqaf Al-Washal Aula* ' di ayat ke 26:

Ayat ke 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ

Ayat ke 26:

قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Saat menemui kedua tanda *waqaf* di ayat ke 15 dan 26 itu santri Khairunadhim R menghentikan bacaannya lalu melanjutkannya lagi setelah tanda *waqaf* itu hingga kepada *Ra'sul Ayat*.

14	Khairunadhim R	5 TMI	https://bit.ly/Khairunadhim-R-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	----------------	----------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Menurut saya ilmu *waqaf* ini adalah suatu ilmu yang sangat penting kita pelajari sebagai seorang muslim, karna kita muslim maka kita wajib bisa membaca dan memahami akan makna al-Qur'an. Manfaat mempelajari ilmu *waqaf* adalah agar kita mengetahui batas-batas membaca al-Qur'an, dalam artian tidak sembarang saja

membacanya, ada juga aturan untuk membaca al-Qur'an, yaitu dimana kita berhenti dan dimana kita memulai bacaan kita.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Boleh diteruskan bacaannya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tidak boleh di baca sambung ayatnya
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh bersambung bacaannya, boleh juga tidak
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Wajib di teruskan bacaannya
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tetapi tidak boleh mengambil nafas
7	ش ث	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Diperbolehkan hanya berhenti di salah satu titiknya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
15	A. Riath F	5 TMI	✓	https://bit.ly/A-Riath-F-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Sedang

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama A. Riath F mendapatkan keterangan nilai sedang dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf*, akan tetapi terdapat dua

kesalahan saat menemui tanda *waqaf* yaitu saat menemui 2 kali tanda *waqaf al-Waqfu Aula'* di ayat ke 3 surah al-Mulk:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوتٍ ۗ فَا رْجِعِ الْبَصَرَ ۙ هَلْ تَرَىٰ
مِن فُطُورٍ

ia meneruskan bacaannya. Seharusnya lebih baik berhenti saat menemui tanda *waqaf al-waqfu Aula'* tersebut.

15	A. Riath F	5 TMI	https://bit.ly/A-Riath-F-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	---------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* atau tanda berhenti atau melanjutkan bacaan didalam al-Qur’an, yang mana tanda ini untuk memudahkan dan mengatur kita dalam membaca al-Qur’an juga tanda *waqaf* tersebut sangatlah penting untuk pemisah kata-kata dalam al-Qur’an agar tidak berantakan kalimatnya”.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Saya juga lupa untuk hukumnya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tanda berhenti ayat
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Lupa saya untuk hukumnya
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Lebih baik terus

6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tetapi menahan nafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Boleh berhenti hanya di antara salah satu titiknya saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
16	Fairozi Adam	5 TMI	✓	https://bit.ly/FairoziAdamPraktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama A. Fairozi Adam mendapatkan keterangan nilai baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf*, akan tetapi terdapat 1 kesalahan saat menemui tanda *waqaf al-washal Aula* di ayat ke 26 surah al-Mulk:

قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

ia menghentikan bacaannya. Seharusnya lebih baik terus membacanya saat menemui tanda *waqaf al-washal Aula* tersebut.

16	Fairozi Adam	5 TMI	https://bit.ly/Fairozi-Adam-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	--------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *Waqaf* dalam atau aturan membaca al-Qur’an, yang mana tanda-tanda itu harus di perhatikan saat kita membaca al-Qur’an, agar nantinya bacaan kita tidak berantakan dan membingungkan orang yang mendengarkan bacaan kita.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula’</i>	Lebih baik berhenti
2	صلی	<i>Al-Washal Aula’</i>	Lebih baik berhenti tapi boleh juga lanjut
3	○	<i>Ra’sul Ayat</i>	Tanda pemisah ayat
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti boleh lanjut
5	لا	<i>Waqaf Mamnu’</i>	Tidak boleh berhenti
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tanpa bernafas
7	ث ش	<i>Waqaf Mu’anaqah’/ Muraqabah</i>	Berhenti di salah satu tidak boleh di keduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
17	Haikal Junior	4 TMI	✓	https://bit.ly/Haikal-Junior-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur’an surah al-Mulk santri bernama Haikal Junior mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam

mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf*.

17	Haikal Junior	4 TMI	https://bit.ly/Haikal-Junior-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	---------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* atau tanda kita dimana boleh berhenti sejenak dan dimana kita tidak boleh berhenti membaca al-Qur’an, yang mana tanda *waqaf* ini ada di setiap mushaf al-Qur’an, itu menunjukkan pentingnya kita mempelajari ilmu *waqaf* ini.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik diteruskan membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tanda berhenti setiap ayat dan disunnahkan untuk berhenti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Terserah boleh diteruskan membacanya boleh juga berhenti
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Harus lanjut membacanya
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sebentar tanpa menarik nafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Boleh berhenti di salah satunya tapi tidak di keduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
18	Isra Abi A	5 TMI	✓	https://bit.ly/Isra-Abi-A-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Cukup Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama Isra Abi A mendapatkan keterangan nilai cukup baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf*, akan tetapi terdapat 3 kesalahan saat menemui tanda *waqaf* yaitu saat menemui 2 kali tanda *waqaf al-waqfu Aula* di ayat ke 3 surah al-Mulk dan tanda *waqaf mam'nu* di ayat ke 28:

Ayat ke 3:

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفْوُتٍ ۗ فَا رْجِعِ الْبَصَرَ ۗ هَلْ تَرَىٰ
مِن فُطُورٍ

Ayat ke 28:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِن أَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمْنَا ۗ فَمَنْ يُجِزُّ الْكٰفِرِينَ مِنْ عَذَابِ الْاٰلِمْ

ia meneruskan bacaannya. Seharusnya lebih baik berhenti saat menemui tanda *waqaf al-waqfu Aula* di ayat ke 3 tersebut dan meneruskan bacaannya di ayat ke 28.

18	Isra Abi A	5 TMI		https://bit.ly/Isra-Abi-A-Pemahaman-Tanda-Waqaf	
----	------------	-------	--	---	--

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda berhenti sejenak membaca al-Qur’an, atau tanda *waqaf* di dalam al-Qur’an, yang mana pentingnya kita belajar tanda *waqaf* ini agar kita bisa khidmat dalam membaca dan meresapi makna dari pada al-Qur’an tersebut”.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik terus membacanya
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik berhenti membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tanda nomer ayat
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Lupa hukumnya apa
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak tau ini hukumnya atau lupa
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tanpa mengambil nafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti di antara salah satu tanda

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai

19	M. Alfin N	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Alfin-N-Praktik-Bacaan-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik
----	---------------	----------	---	---	-------------

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama M. Alfin N mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf*.

19	M. Alfin N	4 TMI	https://bit.ly/M-Alfin-N-Pemahaman-Tanda-Waqaf		
----	---------------	----------	---	--	--

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* atau tanda kita dimana harus berhenti dan harus memulai bacaan ketika membaca al-Qur'an, yang mana tanda tersebut sangat penting maknanya, maka dari itu di setiap al-Qur'an pasti ada tanda *waqaf* tersebut. Pentingnya itu adalah agar mengatur ritme bacaan, mudah dipahami bacaan al-Qur'an kita dan tidak membingungkan orang yang mendengarkan bacaan al-Qur'an kita”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Kebalikan dari tanda <i>waqaf Al-Washal Aula'</i> yaitu lebih baik berhenti
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik lanjut membacanya

3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Lebih baik berhenti saja karna sunnah
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti boleh juga tidak
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Harus lanjut atau <i>washal</i> atau tidak boleh berhenti
6	سكته/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tanpa mengambil nafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Boleh berhenti hanya di salah satunya saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
20	M. Azril A	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Azril-A-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-Al-Mulk	Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama M. Azril A mendapatkan keterangan nilai yang baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf*, akan tetapi terdapat satu kesalahan saat menemui tanda *waqaf Al-Washal Aula'* di ayat ke 26 surah al-Mulk:

قُلْ إِنَّمَا الْعِلْمُ عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

ia mengehentikan bacaannya. Seharusnya lebih baik terus membacanya saat menemui tanda *waqaf Al-Washal Aula'* tersebut.

20	M. Azril A	4 TMI	https://bit.ly/M-Azril-A-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda berhenti sejenak tanpa niat berhenti selamanya membaca al-Qur’an, atau disebut tanda *waqaf* dalam al-Qur’an dan juga tanda yang mana maksudnya agar memudahkan kita dalam membaca al-Qur’an, yaitu tidak tergesa-gesa dan juga bisa disebut sebagai seni membaca al-Qur’an.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti saja
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik terus
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tanda akhir ayat atau pemisah ayat al-Qur'an
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhneti, boleh juga terus membacanya
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak boleh berhenti membacanya pada tanda <i>waqaf</i> ini
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Boleh berhneti tetapi tidak boleh menarik nafas
7	ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Boleh berhenti hanya di salah satu tandanya tidak di keduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
21	M. Faidhurrahman	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Faidhurrahman-Praktik-Bacaan-Al-Quran-SurahAl-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama M. Faidhurrahman mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf ibtidâ`*.

21	M. Faidhurrahman	4 TMI	https://bit.ly/M-Faidhurrahman-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	------------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf Ibtida*, atau tanda berhenti dan terus saat dalam membaca al-Qur'an, yang mana tanda itu mengatur akan bacaan al-Qur'an kita agar kita lebih bisa mengahayati dan mengetahui letak-letak dimana diperbolehkan berhenti dan dimana tidak, agar kiranya kita tidak asal-asalan dalam membaca al-Qur'an dan juga baik bacaannya.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti

2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik disambung membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Di sunnahkan berhneti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Bisa berhenti atau sambung
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak boleh berhenti
6	سكته/س	<i>Saktah</i>	Berhneti tanpa menarik ataupun membuang nafas
7	ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti hanya disalah satu dari kedua tanda tersebut

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
22	M. Fajri R	5 TMI	✓	https://bit.ly/M-FajriR-Praktik-Baca-al-Quran-Surah-al-Mulk	Baik

Dari hasil praktik baca qur'an surah al-Mulk dari santri yang bernama M. Fajri R ia mendapatkan keterangan nilai baik, yaitu ia mempraktikkan bacaan qur'an dengan sangat baik dan juga tepat berhenti pada tanda *waqaf* sesuai hukumnya dan juga tidak ragu ketika menemui tanda *waqaf* akan tetapi terdapat satu kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf* yaitu *Waqaf Mamnu'* pada ayat ke 28:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمَنَا ۖ فَمَنْ يُجِيرُ الْكٰفِرِينَ مِنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ

seharusnya ia tidak boleh berhenti saat menemui tanda *waqaf mam'nu* tersebut.

22	M. Fajri R	5 TMI	https://bit.ly/M-FajriR-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda atau tempat stop dan lanjut dalam membaca al-Qur’an atau tanda *waqaf washal*, yang mana tanda-tanda ini mengatur agar bacaan al-Qur’an kita indah dan dapat mudah dipahami oleh orang-orang yang mendengarkan bacaan kita nantinya”.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik terus membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tidak boleh dibaca sambung atau berhenti saja
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh diteruskan boleh juga berhenti
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Wajib diteruskan membacanya
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tanpa mengambil nafas
7	ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Diwajibkan berhenti tetapi hanya di salah satu tandanya saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
23	M. Farih Alimi	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Farih-Alimi-Praktik-Baca-al-Quran-Surah-al-Mulk	Sedang

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama M. Farih Alimi mendapatkan keterangan nilai sedang dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf*, akan tetapi terdapat dua kesalahan saat menemui tanda *waqaf* yaitu saat menemui 2 kali tanda *waqaf al-waqfu Aula'* di ayat ke 23 dan 28 surah al-Mulk:

Ayat ke 13:

وَأَسْرُوا قَوْلَكُمْ أَوْ اجْهَرُوا بِهِ ۗ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ

Ayat ke 28:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمَنَا ۖ فَمَنْ يُجِيرُ الْكَافِرِينَ مِنْ عَذَابِ أَلِيمٍ

pada ayat ke 13 ia menemui tanda *waqaf al-waqfu Aula'* ia tetap meneruskan bacaan nya hingga ke *Ra'sul Ayat* seharusnya lebih baik berhenti saat menemui tanda *waqaf* tersebut. Sedangkan pada ayat ke 28 ia menemui tanda *Waqaf Mamnu'* ia berhenti membacanya lalu lanjut di kata setelahnya hingga kepada *Ra'sul Ayat*, seharusnya pada *Waqaf Mamnu'* itu ia tidak boleh menghentikan bacaannya.

23	M. Farih Alimi	4 TMI	https://bit.ly/M-Farih-Alimi-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	----------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Menurut saya itu adalah tanda berhneti dalam al-Qur’an, yang mana kepentingannya adalah untuk mengatur keindahan bacaan kita serta kenyamanan untuk orang yang mendengarkan bacaan kita”.

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Boleh lanjut membacanya
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Boleh lanjut juga
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Akhir ayat disunnahkan berhneti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti atau tidak
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Boleh berhenti atau tidak
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berheti tapi tidak boleh menarik nafas
7	ش ث	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhneti disalah satu tanda saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
24	M. Maulidan	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Maulidan-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri M. Maulidan mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf*.

24	M. Maulidan	4 TMI	https://bit.ly/M-Maulidan-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	-------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* atau *washal* dalam al-Qur'an, yaitu tanda berhenti atau lanjut dengan niat berhenti sejenak saja untuk sekedar mengambil nafas. Tanda *waqaf washal* ini sangatlah penting untuk dipelajari agar bacaan al-Qur'an kita sempurna.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik lanjut membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Disunnahkan berhneti membacanya
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti atau lanjut terserah
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak boleh berhenti membaca saat menemui tanda <i>waqaf</i> ini
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sejenak tanpa mengambil dan membuang nafas

7	* *	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti hanya disalah satu dari kedua tanda tersebut
---	-----	---------------------------------------	---

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
25	M. Rizki Naufal	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Rizki-Naufal-Praktik-Baca-al-Quran-Surah-al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama M. Rizki Naufal mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf*.

25	M. Rizki Naufal	4 TMI	https://bit.ly/M-Rizki-Naufal-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	-----------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* atau bisa juga *washal* atau tanda berhenti dan lanjut didalam al-Qur'an saat kita membacanya, yaitu tanda untuk mengatur kita dalam membaca al-Qur'an, agar bacaan kita lebih enak di dengar dan dipahami oleh para pendengar dan juga tidak merusak akan keindahan lantunan dan makna dari al-Qur'an”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik lanjut membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Disunnahkan berhneti membacanya
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti boleh juga tidak
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak diperbolehkan berhenti
6	سکتہ/س	<i>Saktah</i>	Berhenti sejenak tanpa menarik nafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti di salah satunya saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
26	M. Sirojuddin	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Sirojuddin-Praktik-Baca-al-Quran-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama M. Sirojuddin mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf*.

26	M. Sirojuddin	4 TMI	https://bit.ly/M-Sirojuddin-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	---------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* atau berhenti dan tanda wahal atau di dalam al-Qur’an, tanda inilah yang mengatur akan bacaan kita agar terdengar lebih indah dan nyaman juga tanda ini agar memudahkan kita membaca al-Qur’an yang benar dan semestinya, bisa dibilang supaya bacaan kita tidak acak-acakan.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti sejenak membacanya
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik diteruskan membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Disunnahkan berhenti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti dan boleh juga terus membacanya
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak diperbolehkan berhenti
6	سكته/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tetapi tidak boleh menarik nafas
7	• •	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti disalah satu tudak boleh dikeduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
27	M. Sulaiman B	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-SulaimanB-Praktik-Baca-al-quran-surah-al-mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama M. Sulaiman B mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf*.

27	M. Sulaiman B	4 TMI	https://bit.ly/M-SulaimanB-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	---------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* berhenti juga tanda *washal* lanjut dalam membaca al-Qur'an, tanda yang mengatur saat kita membaca al-Qur'an, agar bacaan kita tidak merusak akan keindahan al-Qur'an yang sebenarnya.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Disarankan untuk berhenti
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Disarankan lanjut membacanya

3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Disunnahkan berhenti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Diperbolehkan berhenti atau boleh juga lanjut
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak diperbolehkan berhenti
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhneti saja akan tetapi tidak boleh bernafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhneti hanyadi salah satu dari kedua tanda tersebut

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
28	M. Zaini	4 TMI	✓	https://bit.ly/M-Zaini-Praktik-Baca-al-Quran-Surah-Al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama M. Zaini mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf*.

28	M. Zaini	4 TMI	https://bit.ly/M-Zaini-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	----------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Menurut saya itu adalah tanda baca berhenti dalam membaca al-Qur’an, tanda yang dimaksudkan untuk mengatur bacaan kita, karena tidak mungkin kita membaca al-Qur’an itu misalkan satu surah hanya dalam satu tarikan nafas, maka dari itu tanda *waqaf* inilah yang menjadi pembantu dan mengatur bacaan kita tadi.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik dilanjutkan membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Disunnahkan berhenti
4	ح	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti boleh juga lanjut terserah saja
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak boleh berhenti pada tanda tersebut
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhneti akan tetapi tidak boleh menarik nafas
7	ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti disalah satu tanda saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
29	Nasyito M	4 TMI	✓	https://bit.ly/NasyitoM-Praktik-Baca-al-Quran-Surah-al-Mulk	Baik

Dari hasil praktik baca qur'an surah al-Mulk dari santri yang bernama Nasyito M ia mendapatkan keterangan nilai baik, yaitu ia mempraktikkan bacaan qur'an dengan sangat baik dan juga tepat berhenti pada tanda *waqaf* sesuai hukumnya dan juga tidak ragu ketika menemui tanda *waqaf* akan tetapi terdapat satu kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf* yaitu *waqaf al-waqfu Aula'* pada ayat ke 23:

قُلْ هُوَ الَّذِي أَنْشَأَكُمْ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

saat menemui *Al-Waqfu Aula'*, ia meneruskan bacaan nya hingga kepada *Ra'sul Ayat* seharusnya lebih baik berhenti pada tanda *waqaf al-waqfu Aula'*.

29	Nasyito M	4 TMI	https://bit.ly/NasyitoM-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	-----------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* berhenti dalam al-Qur'an, agar kita tidak semena-mena dalam membaca al-Qur'an, maksud saya disini agar mengatur dalam bacaan kita, agar tidak bingung saat membaca al-Qur'an itu dimana kita berhentinya dan dimana kita lanjutnya.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik teruskan
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Disunnahkan berhenti

4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Dibolehkan berhenti dan dibolehkan lanjut
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak diperbolehkan berhenti
6	سكته/س	<i>Saktah</i>	Berhneti tanpa mengambil nafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti disalah satunya saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
30	Ridho S	4 TMI	✓	https://bit.ly/RidhoS-Praktik-Bacaan-al-Quran-Surah-al-Mulk	Baik

Dari hasil praktik baca qur'an surah al-Mulk dari santri yang bernama Ridho S ia mendapatkan keterangan nilai baik, yaitu ia mempraktikkan bacaan qur'an dengan sangat baik dan juga tepat berhenti pada tanda *waqaf* sesuai hukumnya dan juga tidak ragu ketika menemui tanda *waqaf* akan tetapi terdapat satu kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf* yaitu *waqaf al-waqfu Aula'* pada ayat ke 28:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ إِنْ أَهْلَكْنِي اللَّهُ وَمَنْ مَعِيَ أَوْ رَحِمَنَا ۖ فَمَنْ يُجِيرُ الْكٰفِرِينَ مِنْ عَذَابِ إِلٰهٍ

pada saat menemui tanda *Waqaf Mamnu'* ia berhenti membacanya dan melanjutkan kembali bacaannya pada kata setelahnya hingga kepada *Ra'sul Ayat*, seharusnya ia tidak boleh berhenti membaca pada tanda *Waqaf Mamnu'* tersebut.

30	Ridho S		4 TMI	https://bit.ly/RidhoS-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	---------	--	----------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* atau berhenti, karna tanda ini untuk mengatur bacaan al-Qur’an kita, karena tidak mungkin membaca satu surah dalam satu kali tarikan nafas saja.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلى	<i>Al-Waqfu Aula’</i>	Berhenti lebih baik
2	صلى	<i>Al-Washal Aula’</i>	Diteruskan lebih baik
3	○	<i>Ra’sul Ayat</i>	Disunnahkan atau lebih baik berhenti
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh lanjut dan boleh juga terus membacanya
5	لا	<i>Waqaf Mamnu’</i>	Lupa saya maknanya apa
6	سكته/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tanpa bernafas
7	ش ش	<i>Waqaf Mu’anaqah/ Muraqabah</i>	Hanay diperbolehkan berhenti disalah satu tidak dikeduanya

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai

31	Rizkullah	5 TMI	✓	https://bit.ly/Rizkullah-Praktik-Bacaan-al-Quran-Surah-al-Mulk	Sangat Baik
----	-----------	----------	---	---	-------------

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama Rizkullah mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf*.

31	Rizkullah	5 TMI	https://bit.ly/Rizkullah-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	-----------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Tanda *waqaf* ataupun berhenti, ilmu yang wajib kita pelajari untuk membaca al-Qur'an, yaitu ini salah satu cabang ilmu *tajwid* yaitu mengatur bacaan kita agar lebih fasih dan baik dalam membaca al-Qur'an.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلی	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Lebih baik berhenti membacanya
2	صلی	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lebih baik lanjut membacanya
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tanda nomor ayat atau pemisah ayat
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Boleh berhenti boleh juga lanjut jadi sunnah saja

5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak boleh berhenti
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tetapi tidak boleh menarik nafas
7	* *	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti tetapi disalah satunya saja

No	Nama Santri	Kelas	Q.S Surah al-Mulk 1-30	Link Suara	Kriteria Nilai
32	Ryan Hidayatullah	5 TMI	✓	https://bit.ly/Ryan-Hidayatullah-Praktik-Bacaan-Al-Quran-Surah-al-Mulk	Sangat Baik

Dari hasil praktik baca al-Qur'an surah al-Mulk santri bernama Ryan Hidayatullah mendapatkan keterangan nilai sangat baik dalam mempraktikkan bacaannya ketika menemui tanda *waqaf* ia membaca dengan lancar atau tidak ragu saat bertemu dengan tanda-tanda *waqaf* juga tidak terdapat kesalahan membaca saat menemui tanda *waqaf*.

32	Ryan Hidayatullah	5 TMI	https://bit.ly/Ryan-Hidayatullah-Pemahaman-Tanda-Waqaf
----	-------------------	-------	---

Sedangkan dalam penjelasannya mengenai pemahaman tentang ilmu *waqaf* itu sebagai berikut:

“Salah satu cabang ilmu *tajwid* yaitu, ilmu *waqaf* gunanya untuk mengatur bacaan dan juga mempermudah kita dalam memahami

makna al-Qur'an, diibaratkan seperti titik atau koma dalam Bahasa Indonesia, agar tidak membingungkan orang yang mendengarkan bacaan al-Qur'an kita.”

No	Simbol	Nama	Pemahaman
1	قلبي	<i>Al-Waqfu Aula'</i>	Berhenti lebih baik
2	صلى	<i>Al-Washal Aula'</i>	Lanjut lebih baik
3	○	<i>Ra'sul Ayat</i>	Tanda ayat
4	ج	<i>Waqaf Jaiz</i>	Berhenti boleh lanjut juga boleh
5	لا	<i>Waqaf Mamnu'</i>	Tidak boleh berhenti
6	سكتة/س	<i>Saktah</i>	Berhenti tetapi tidak boleh menarik nafas
7	ش	<i>Waqaf Mu'anaqah/ Muraqabah</i>	Berhenti tetapi bolehnya disalah satu

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Praktik dan Pemahaman Santri Mengenai Tanda *Waqaf* di Dalam al-Qur'an

Pertama, faktor pendukung santri, melalui wawancara peneliti dengan pengurus organisasi *Tahfidz* Qur'an Darul Hijrah Putra, yaitu santri yang bernama Assyifa Ramadhana, yaitu adanya sebagian dari mereka yang sudah memahami terlebih dahulu mengenai *tajwid* yang lebih khusus ilmu *waqaf* sebelum masuk ke pendidikan Pondok Darul Hijrah Putra, yaitu mereka sudah belajar di rumah dengan orang tua mereka, maupun dengan guru mengaji atau sekolah mereka sebelum masuk Pondok Darul Hijrah Putra, ada juga sebagian dari mereka yang sudah mengikuti program *tahfidz* al-Qur'an di sekolah sebelum mereka, jadi sebagian latar belakang mereka

ada yang meneruskan hafalannya di Pondok dan ada juga yang baru menjadi penghafal al-Qur'an saat di Pondok Darul Hijrah Putra.

Kedua, Faktor penghambat bagi santri, adanya kemungkinan santri yang pada saat pembelajaran ilmu *tajwîd* khususnya pada saat mengenai ilmu *waqaf* santri tersebut lagi sakit ataupun ketiduraan saat belajar dan juga kemungkinan yang lain adalah belum memahami dengan benar dan juga gugup saat dites praktik dan pemahaman mereka akan ilmu *waqaf* tersebut, sehingga beberapa santri yang agak keliru ketika praktik membaca dan menjelaskan pemahaman mereka mengenai ilmu *waqaf*. Dan juga adanya santri yang mengikuti bacaan dari rekaman MP3 *murottal* ataupun faktor sosial pertemanan satri yang mengikuti bacaan teman-temannya. Sehingga hal ini mempengaruhi saat bacaan praktik santri, yang beberapa dari mereka tidak sinkron antara praktik bacaan dan pemahaman mereka ⁵⁸

⁵⁸ Wawancara dengan Assyifa Ramadhana Pengurus Santri Tahfidz Pondok Darul Hijrah Putra.